

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis film *Aku Kau dan KUA* dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure, maka dapat disimpulkan jawaban dari rumusan masalah penelitian, yaitu:

1. Pesan *ta'aruf* dalam film *Aku Kau dan KUA*, yaitu *ta'aruf* merupakan proses perkenalan antara laki-laki dan perempuan dengan tujuan pernikahan, sehingga dilakukan oleh seseorang yang serius ingin menikah. Seseorang yang melakukan proses *ta'aruf* tidak harus didahului dengan rasa cinta dan berharap dicintai oleh calon pasangan. Hendaknya mereka selalu bertawakal kepada Allah dan menyerahkan urusan-Nya untuk dipikirkan yang terbaik. Selain itu, *ta'aruf* harus dilakukan dengan berpendamping dan di tempat yang baik atau bukan tempat terbuka.
2. Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure terkait pesan *ta'aruf* dalam film *Aku Kau dan KUA*, yaitu dapat diketahui *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) sebagai berikut:
 - a. Adegan percakapan tentang *ta'aruf* (*signifier*), yaitu bahwa *ta'aruf* dilakukan sebagai bukti keseriusan untuk menikah, *ta'aruf* tidak harus didahului dengan rasa cinta dan berharap untuk dicintai oleh calon pasangan, kedua pasangan boleh bertemu asalkan ditemani oleh seorang pendamping, dan hendaknya bertawakal kepada Allah

dan menyerahkan urusan-Nya untuk dipikirkan yang terbaik (signified).

- b. Adegan ingin menikah tanpa pacaran (signifier), yaitu *ta'aruf* dilakukan dengan tujuan pernikahan, sedangkan pacaran belum jelas tujuannya (signified).
- c. Adegan *ta'aruf* (signifier), yaitu *ta'aruf* dilakukan dengan didampingi oleh orang tua dan sahabat, serta memilih rumah orang tua dari calon pasangan sebagai tempat *ta'aruf* (signified).
- d. Adegan akan menikah melalui *ta'aruf* (signifier), yaitu *ta'aruf* merupakan salah satu tahapan sebelum menikah (signified).

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terkait pesan *ta'aruf* dalam film *Aku Kau dan KUA*, maka peneliti memiliki beberapa saran, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu memperdalam hasil dari penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian atau pembahasan yang berbeda, sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan.
2. Bagi pembuat film, hendaknya mengutamakan ide cerita dan pesan dalam sebuah karya, terutama pesan yang dapat memberikan pelajaran baik bagi penonton. Dengan demikian, film tidak hanya sebagai media hiburan, namun juga sebagai media informatif dan edukatif.
3. Bagi penonton, diharapkan lebih kritis dalam memahami atau mengartikan suatu pesan yang terdapat dalam film. Selain itu,

penonton juga diharapkan mampu memilih film berkualitas dan tontonan yang dapat memberikan efek positif.

4. Bagi remaja, diharapkan untuk melakukan proses perkenalan sebelum menikah yang sesuai dengan syariat Islam, yaitu melalui *ta'aruf*.